

**TRANSPARANSI KEUANGAN PADA USAHA AYAM NYUNGSEP MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan**

**Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**OLEH:**

**ELDA TIARA**

**2019110243**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI**

**MALANG**

**2023**

## RINGKASAN

Sistem pengelolaan dan perincian keuangan yang baik harus mendukung kejelasan sehingga dapat memberikan data yang bermakna dan jelas. Tujuan dari penyelidikan ini adalah untuk mengetahui seberapa jujur keuangan Usaha Ayam Nyungsep Malang akan digunakan. Eksplorasi melakukan penelitian dengan menggunakan metode arbitrer. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan instruktif dengan menggambarkan secara obyektif penerapan kesederhanaan keuangan pada Usaha Ayam Nyungsep Malang. Persepsi, pertemuan, dan dokumentasi adalah metode yang digunakan analisis untuk mengumpulkan informasi. Strategi pemeriksaan informasi pengurangan, pertunjukan, dan pengambilan keputusan digunakan dalam penyelidikan ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pencatatan keuangan Nyungsep Chicken hanya mencakup gaji dan pengeluaran, namun tingkat transparansinya tetap terjaga. Pelaku usaha bertanggung jawab mendirikan perusahaan secara jujur, kompeten, dan terbuka dalam memenuhi komitmennya dan tidak merugikan pengusaha. Mereka juga menyediakan laporan keuangan.

***Kata Kunci: Transparansi, Laporan Keuangan***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Mayoritas organisasi di Indonesia adalah UMKM, atau usaha kecil, menengah, dan korporasi. Selain itu, kelompok ini telah menunjukkan kemampuannya dalam menahan guncangan yang disebabkan oleh bencana keuangan yang parah (Hendrik S, dkk., 2018). Oleh karena itu, penting untuk mendukung kelompok UMKM yang terdiri dari beberapa organisasi. Permohonan usaha UMKM dikelola dengan kerangka hukum berdasarkan peraturan. UMKM memproduksi lebih dari 57.900.000 unit pada tahun 2014 hingga 2016, dan diperkirakan akan memproduksi lebih dari 59.000.000 unit pada tahun 2017. Selain itu, jika terjadi keadaan darurat global, UMKM yang memiliki kekuatan vital akan berkeinginan untuk berkontribusi secepatnya dalam membantu perekonomian daerah, sesuai sambutan Kepala Negara Republik Indonesia pada tahun 2016 (Amalia, 2017; Suhendri, 2019).

Inna Primana (2020) menegaskan bahwa UMKM, termasuk yang bergerak di bidang manufaktur, hortikultura, dan sumber daya manusia, merupakan faktor penting dalam perkembangan Indonesia saat ini. Berkembangnya program komisi perdagangan daerah yang meningkatkan keterbukaan organisasi menunjukkan bahwa UMKM merupakan salah satu gejala pemulihan perekonomian Indonesia (Bulu et al., 2021). Berdasarkan kekuatan yang mendorong kemajuan dan permintaan terhadap jenis barang tertentu, seperti perusahaan Ayam Nyungsep, yang bergerak di industri makanan kuliner, usaha kecil dan menengah saat ini dengan cepat memenuhi kebutuhan masyarakat. Perekonomian global kini berada di bawah tekanan akibat meningkatnya globalisasi dan komersialisasi. Dunia usaha saat ini menghadapi situasi yang semakin ketat dan kompetitif yang mengharuskannya melaksanakan kewajibannya seefektif dan sejujur mungkin. Karena meningkatnya tingkat persaingan, perubahan lanskap keuangan, dan kemajuan teknologi, pekerjaan informasi menjadi sangat penting bagi pertumbuhan asosiasi dalam mendukung organisasi mereka. Berbagai pertemuan meminta data keuangan. Misalnya, pihak di luar asosiasi yang ingin menerima subsidi, termasuk bank, calon pemberi dana, dan lain-lain, memerlukan data yang sesuai dengan preferensi mereka. Kelompok internal juga memerlukan uang untuk memperoleh informasi, mempelajarinya, dan menarik kesimpulan tentang cara mengelola organisasi sehingga kelompok internal dan eksternal dapat memperoleh data yang mereka butuhkan. Untuk menentukan informasi keuangan bagi pihak-pihak di dalam dan di luar organisasi, perlu dilakukan perhitungan matematis sederhana.

Sebuah bisnis harus mengelola keuangannya dengan baik agar dapat berfungsi secara efisien. Menurut Risnaningsih (2018), bisnis yang khusus membantu UMKM juga diperkirakan akan mengalami kesuksesan nyata jika pencatatan keuangannya mematuhi metode pengumpulan informasi yang disarankan (Risnaningsih dan Suhendri, 2015). Perusahaan ingin meningkatkan kejelasan transaksi keuangannya dengan menggunakan pendekatan akuntansi premis akumulatif. Nilai penggantian dan tanggung jawab secara umum dikaji dalam Pedoman Nomor 15 Tahun 2004 tentang Penilaian Penatausahaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara yang juga membahas tentang pentingnya menjadi bagian dari suatu komitmen. Kemampuan untuk mengakui ketulusan dan memberikan informasi yang bermakna dan dapat dipahami harus didukung oleh organisasi keuangan yang baik dan sistem yang jujur.

Transparansi keuangan menuntut berbagai organisasi, seperti perusahaan “Ayam Nyungsep”, untuk menyajikan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan pencatatan keuangan guna memastikan bahwa laporan keuangannya tidak memuat kesalahan dalam penyajian hasil laporan keuangannya. Keterusterangan adalah salah satu prinsip kerja uang yang sukses. Kebingungan seringkali berarti mengungkapkan informasi penting kepada mereka yang secara terang-terangan terlibat dalam tugas asosiasi, dalam hal ini, kepada komunitas yang lebih luas. Yang dimaksud dengan kesederhanaan adalah kemudahan penggunaan, yang memungkinkan masyarakat umum mengetahui dan memperoleh informasi sebanyak-banyaknya mengenai sumber daya keuangan suatu organisasi (Ardhiyanti, 2013).

Laporan keuangan yang baik harus menyeluruh, akurat, dan tulus, namun juga harus lugas. Laporan keuangan yang sederhana mengandung arti bahwa laporan tersebut harus diperhatikan dan diperhitungkan oleh banyak pihak yang memerlukannya. Menurut Atmaja (2013), bersikap cepat berarti bersedia memberikan informasi penting dengan cara yang biasanya dihargai oleh mitra.

Organisasi "Ayam Nyungsep" yang berbasis di Malang aktif di bidang industri makanan. Perusahaan Ayam Nyungsep tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan akan data keuangan yang diperlukan dalam menyiapkan cadangan organisasi sehingga Anda dapat menentukan apakah aset tersebut beroperasi secara efektif. Hal ini diperlukan agar organisasi “Ayam Nyungsep” dapat terus berkembang.

Menurut Risnaningsih (2017), pengelolaan keuangan merupakan topik yang biasanya diabaikan oleh organisasi UMKM. Menurut Setyorini dkk. (2010), manajemen keuangan merupakan sudut pandang yang dipandang penting dalam memajukan perkembangan suatu organisasi. Sangat penting untuk memiliki pemimpin perusahaan yang berpengalaman dan praktik akuntansi yang baik untuk menghindari kesalahan, kondisi, dan polusi (Ionescu, 2017; Montesdeoca et al., 2019).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“TRANSPARANSI KEUANGAN PADA USAHA AYAM NYUNGSEP MALANG”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana kejujuran dengan uang dipraktikkan dalam bisnis “Ayam Nyungsep Malang”?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana kesederhanaan finansial yang digunakan pada Usaha Ayam Nyungsep Malang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Pihak-pihak yang terlibat erat diharapkan dapat memperoleh manfaat dari investigasi ini, yang memiliki manfaat sebagai berikut:

### **1. Bagi Peneliti**

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan manfaat bagi para ahli dengan menambah pengetahuannya tentang bagaimana melakukan kemudahan finansial pada industri Ayam Nyungsep Malang serta memberikan manfaat dan manfaat.

2. Bagi Universitas

Penyelidikan ini diharapkan dapat menjadi titik awal untuk penelitian di masa depan dan setiap siswa yang memahaminya akan memperoleh ilmu.

3. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi UMKM sebagai kontribusi cara paling efektif dalam melakukan keterusterangan finansial pada sektor Ayam Nyungsep Malang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisaningrum. (2010) Akuntabilitas dan Transparansi dalam Laporan Keuangan. [Online]. Tersedia: <http://annisaningrum.bloespot.com/2010/07/akuntabilitasdan-transparansi-dalam.html> [5 Agustus 2011]
- Ardhiyanti, Anita. 2013. Akuntabilitas dan Transparansi Pada Panti Asuhan (Studi Kasus Pada Panti Asuhan Darul Hadlanah NU Salatiga) [Skripsi]. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana.
- Amalia, Dina. 2017. *Perbedaan UMKM dan Perkembangannya di Indonesia*. Bandung: Dina.
- Agustinawati, V., & Mawardi, R. 2018. "Memaknai Amanah Atas Praktik Akuntabilitas pada Organisasi Amil Zakat Nurul Hayat Surabaya". *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 16 (2), 119–129.
- Amboningtyas, Dheasy. 2019. Penerapan Transparansi, Akuntabilitas, Serta Kesesuaiannya Pada Laporan Keuangan UMKM Di Kota Semarang. *Jurnal JDEB*, Vol. 16 No. 2
- Anisyah, Rofiqtol. 2022. Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Griya Batik Barata Kabupaten Jember. *Jurnal universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*.
- Bulu, O. A. L., Suhendri, H., & Indah, S. (2021). Covid-19 dan Implikasi Bagi Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Kelurahan Landungsari, Jawa Timur). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 4(2), 179–185.
- Deny Larasdiputra, Gde. 2020. Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Economic Entity Concept. Bali: Universitas Warmadewa.
- Hendrik, S. (2018). Evidence From Indonesia: Is it True That Mudharabah Financing and Micro Business Financing Are at High Risk For Sharia Banking Business? *Rjoas*, 6 (June), 197 – 205.
- Hery. (2016). Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Kamayanti, A., Sokarina A., Lutfillah, N.Q., Briando, B., Ekasari, K., Suhendri, H., Darmayasa, I.N. (2022). *Metodologi Paradigma Nusantara*. Cetakan ke I : Pebruari 2022. Malang, Jatim : Penerbit Peneleh.
- Lestari, A. K. D. (2014). Membedah Akuntabilitas Praktik Pengelolaan Keuangan Desa Pakraman Kubutambahan, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. *E-Journal S1 AkUniversitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 2 No. 1 Tahun 2014
- Nasirah. (2016). Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Pada Desa Mulyoagung Kecamatan Dau). Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nofitasari, R. F. (2020) 'Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzzaki', *Engineering, Construction and Architectural Management*, 25(1), pp. 1–9.
- Pasaribu, F. J. (2011). Pengaruh penyajian laporan keuangan SKPD dan aksesibilitas laporan keuangan SKPD terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan SKPD (Tesis). Medan: Program Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara.
- Prawestri, P., Sopanah, A., & Maslika. 2021. Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Tamanharjo Bersinar Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. *Conference on Economic and Business Innovation (CEBI)*. 1(1), 174-190.
- Risnansih, H, Suhendri. 2015. Pelatihan dan Pendampingan Usaha Mikro Dhi Sablon &

- Printing dan The Joker's Sablon & Offset di Malang, *Dedikasi*, Vol.12 : 8 – 13.
- Risnaningsih, & Suhendri, H. (2015). Penerapan Akuntansi dengan Metode Accrual Basis Pada UKM Batik Malangan Kelurahan Bandungrejosari Malang. *Reformasi*, 5(2), 1–7.
- Risnaningsih, R. 2018. IMPROVING TRANSPARENCY AND ACCOUNTABILITY OF MSME FINANCIAL STATEMENTS BY USING ACCRUAL METHOD. *Management and Economic Journal (MEC-J)*. 2(2). DOI: <http://dx.doi.org>.
- Risnaningsih, R. 2017. Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan Economic Entity Concept. *Jurnal Analisis Akuntansi Dan Perpajakan*. 1(1). 41-50. doi: 10.25139/jaap.v1i1.97
- Susana, Kristiani. 2021. Penerapan Accrual Basis Untuk Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Pada UMKM UD. Tohu Srijaya Kota Batu. *Jurnal Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang*.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung :Alfabeta.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian kombinasi (Mix Methods)*. Bandung :Alfabeta.
- Suhendri, H. (2019). *Dekonstruksi Konsep Pembiayaan Mudharabah Fatwa Dsn MUI Dengan Filosofi Hidup Serat Wulang-Reh* [Universitas Brawijaya]. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/189635/1/DISERTASI - HENDRIK SUHENDRI - S3 AKUNTANSI - FEB UB.pdf>
- Sangki, A. A., Gosal, R., & Kairupan, J. (2017). Penerapan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Suatu Studi Di Desa Tandu Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow). *Jurnal Eksekutif*, 1(1).
- Syafina Laylan., Andreani Yona. 2022. Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Deli Serdang. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 1(2), 203-209. DOI: 10.54259/akua.v1i2.771. e-ISSN 2809-851X | p-ISSN 2810-0735.
- Widodo, Joko. 2011. Etika Birokrasi Dalam Pelayanan Publik. *Jurnal Paradigma*. Vol X. No 2 Desember 2010.
- Widiyanti, A. (2017). Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa s(Studi Pada Desa Sumberejo Dan Desa Kandung Di Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Yosefanni, R., Istiqamah, Q., & Sahrullah. 2020. Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Desa pada Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. *Uniqbu Journal Of Social Sciences (UJSS)*. 1(3), 96-104.